

## KRITIK MADZHAB ALTERNATIF KRITIS: KAJIAN EKONOMI ISLAM KONTEMPORER

Abidah Syauqiyatul Jannah

Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta, Indonesia

[akkunadn@gmail.com](mailto:akkunadn@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan implikasi dari madzhab alternatif kritis, serta analisis dan kritik terhadap beberapa pendekatan ekonomi Islam yang dikembangkannya. Informasi disajikan dalam format kualitatif dan digali dari sumber-sumber pustaka melalui kajian literatur, seperti: buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal di google scholar, dan dibantu oleh kecerdasan buatan untuk melembutkan bahasa. Hasil dari review ini menjelaskan bahwa madzhab alternatif kritis memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Madzhab ini menawarkan analisis kritis yang lebih dalam terhadap berbagai paradigma ekonomi Islam yang telah berkembang di era kontemporer. Madzhab ini juga membantu mengembangkan teori ekonomi Islam lebih integral dan lebih sesuai dengan Islam. Namun, madzhab ini juga memiliki kelemahan, seperti pendapat yang terlalu kritis dan dapat menghancurkan beberapa kontribusi yang telah dibuat oleh pendekatan lainnya.

**Kata kunci:** madzhab alternatif kritis, ekonomi islam.

### ABSTRACT

This article aims to find out the concept and implications of the critical alternative madzhab, as well as the analysis and criticism of some of the approaches to Islamic economics it has developed. Information is presented in a qualitative format and extracted from library sources through literature review, such as: books in the library, articles that have been published in journals on Google Scholar, and assisted by artificial intelligence to soften the language. The results of this review explain that critical alternative madhhab has several advantages compared to other approaches. This madhab offers a deeper critical analysis of the various Islamic economic paradigms that have developed in the contemporary era. This madhhab also helps develop Islamic economic theories that are more integral and more in line with Islam. However, this madhhab also has weaknesses, such as overly critical opinions and can destroy some of the contributions that other approaches have made.

**Keywords:** critical alternative madzhab, Islamic economics.

## PENDAHULUAN

Ekonomi Islam telah menjadi obyek diskusi yang sangat penting di berbagai negara belahan dunia pada era kontemporer ini. Topik-topik diskusi ekonomi Islam mampu menjawab problematika kehidupan masyarakat akibat penerapan kapitalisme (Arif, 2012; Hilman, 2017; Jaelani, 2014). Diskusi tentang ekonomi dan keuangan Islam di berbagai negara menjadi semarak karena kegundahan para pemikir ekonomi akibat kegagalan kapitalisme menjalankan visi misi pembangunan. Diskusi ekonomi Islam baru sebatas menjawab kegagalan kapitalisme belum mendetail sampai tataran konsep yang praktis.

Diskusi ekonomi Islam yang lebih mendetail kemudian terklasifikasi menjadi beberapa madzhab ekonomi Islam kontemporer (Abidin, 2014; Fardiansyah & Utomo, 2023; Hakim, 2016; Hamid, 2021; Imtinan, 2021; Murtiyani et al., 2015). Utomo (2024) menjelaskan ekonomi Islam yang hadir di dalam wadah yang sudah berisi sistem ekonomi lain menjadikan warnanya tidak semurni sebagaimana mengalir dari sumbernya, bahkan aroma dan rasanya. Munculnya mazhab ekonomi Islam kontemporer yang keluar dari tradisi madzhab fikih klasik Islam justru mengundang kecurigaan tersendiri atas asal madzhab ekonomi Islam ini, sama saja apakah Madzhab Baqir Shadr, Madzhab Mainstream, dan Madzhab Alternatif Kritis dengan dikecualikan Madzhab Hamfara. Madzhab Hamfara memiliki metodologi yang berbeda dengan tiga madzhab sebelumnya (DIRWAN, 2015; Fardiansyah & Utomo, 2023; Mahri, 2021; Muhammad Khoirul Rojiqin et al., 2022; Setiyowati et al., 2023; Sulaiman, 2019).

Madzhab ekonomi Islam kontemporer alternatif kritis menjadi pendekatan yang paling populer dalam ekonomi Islam (Aravik et al., 2021; Dzikri & Utomo, 2024; Kuran, 2018; Timur Kuran, 2013; Ubaidillah, 2015). Madzhab ini berbeda dengan pendekatan lainnya karena tidak hanya kritis terhadap kapitalisme dan sosialisme, tetapi juga terhadap madzhab ekonomi Islam sendiri. Madzhab Alternatif Kritis dipelopori oleh beberapa ahli ekonomi Islam, seperti Timur Kuran dan Jomo, yang berpendapat bahwa ekonomi Islam harus diuji dan dikritik secara terus-menerus. Mereka berpendapat bahwa ekonomi Islam tidaklah mutlak benar dan harus diuji kebenarannya melalui analisis kritis. Tulisan ini berusaha mengkritisi madzhab alternatif kritis ini.

## METODE

Artikel ini bersifat kualitatif hasil eksplorasi bacaan penulis. Informasi digali dari sumber-sumber pustaka melalui kajian literatur, seperti: buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel yang sudah publish di jurnal-jurnal di google scholar, dan dibantu oleh kecerdasan buatan untuk melembutkan bahasa. Metode yang digunakan masih sederhana mengingat artikel ini sebagai bagian dari proses belajar di lembaga pendidikan, yaitu STEI Hamfara (Siswanto et al., 2024; Wajdi et al., 2024). Penulis melakukan analisis atas informasi yang sudah terkumpul dengan pembacaan yang berulang-ulang sampai jenuh sehingga mendapatkan inspirasi sebagai kesimpulan dari proses penyusunan artikel ini. Metode pengumpulan informasinya bahkan masih berjalan meskipun tahapan analisis juga sudah mulai dilaksanakan sehingga dinamikanya menjadi hidup.

## HASIL DAN DISKUSI PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa madzhab Alternatif Kritis memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Madzhab ini dapat menawarkan analisis kritis yang lebih dalam terhadap berbagai paradigma ekonomi Islam yang telah dikembangkan. Selain itu, madzhab ini juga dapat membantu dalam mengembangkan teori ekonomi Islam yang lebih integral dan lebih sesuai dengan ajaran Islam. Namun, madzhab Alternatif Kritis juga memiliki beberapa kelemahan. Misalnya, madzhab ini dapat terlihat sebagai terlalu kritis dan dapat menghancurkan beberapa kontribusi yang telah dibuat oleh pendekatan lainnya. Madzhab ini menjadikan ekonomi Islam hidup.

Kritik terhadap madzhab ini terhadap ekonomi Islam, walau berpengaruh, juga memiliki kelemahan dan mendapat tanggapan dari para pendukung ekonomi Islam. Misalnya karena kurangnya konteks dalam analisis historis, penilaian negatif terhadap wakaf dan kontribusinya pada kehidupan sosial masyarakat, asumsinya terlalu inferior tanpa mempertimbangkan budaya, generalisasi dalam menilai sistem ekonomi Islam, kurangnya pemahaman terhadap reformasi dan inovasi ekonomi Islam kontemporer, adanya pengaruh bias akibat kapitalisme yang keterlaluan.

## Seputar Madzhab Alternatif Kritis

Mazhab alternatif kritis adalah kelompok pemikiran yang mengajak umat Islam untuk lebih kritis bukan hanya terhadap kapitalisme, sosialisme, tetapi juga terhadap ekonomi Islam itu sendiri. Mazhab ini dipromotori oleh Prof. Timur Kuran yang beranggapan bahwa Islam memang pasti benar, tetapi ekonomi Islam belum tentu kebenarannya karena merupakan hasil interpretasi manusia terhadap ajaran Al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, pernyataan dalam ekonomi Islam perlu diuji kebenarannya sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah. Mazhab ini juga mengkritik pemikiran Baqir Ash Sadr yang menurut mereka tidak konstruktif dan esensial, serta mengkritik mazhab mainstream yang menurut mereka merupakan pemikiran neoklasik karena hanya menambahkan beberapa modifikasi, seperti zakat, menghilangkan riba, serta memperbaiki niat. Beberapa tokoh yang dikenal adalah Timur Kuran, Prof. Jomo, dan Prof. Muhammad Arif (Amarodin, 2018).

Madzhab ini dipelopori oleh Timur Kuran, Jomo dan Muhammad Arif. Madzhab ini mengkritik madzhab-madzhab sebelumnya. Madzhab Baqr dikritik sebagai madzhab yang ingin menemukan sesuatu yang sudah ada dan sudah ditemukan oleh orang lain, bahkan sudah diamalkan oleh orang lain. Menghancurkan teori yang lama dengan mengganti teori yang baru. Madzhab mainstream dikritik karena merupakan jiplakan dari konvensional yang menghilangkan riba kemudian mengganti dengan zakat dan niat. Sesuai namanya madzhab kritis maka nada kritis merupakan ciri khas madzhab ini. Menurut analisis kritis bukan saja terhadap sosialisme dan kapitalisme tetapi juga pada konsep ekonomi Islam. Diyakini bahwa Islam pasti benar, tetapi ekonomi Islam sebagai sebuah tafsir terhadap ajaran Islam belum tentu benar, dan seandainya benar maka kebenaran itu tidak bersifat mutlak. Semua proposisi kebenaran yang diajukan oleh ekonomi Islam juga harus diuji kebenarannya sebagaimana proposisi konvensional. Maka semua hasil dari uji kebenaran merupakan tradisi ilmiah yang menguji tingkat validitas sebuah konsep ekonomi Islam. tentunya sebagai sebuah kritis maka nada kritis harus ditakar dengan seksama dan proporsional. Kritik terhadap kritik ini menjadi dinamika ilmu pengetahuan yang menunjukkan bahwa ilmu ekonomi Islam ini hidup dan berkembang dinamis (Nur Rahmawati et al., 2021; Nurhidayat, 2020; Salim, 2018; Utomo, 2021; Yulia, 2019).

Pemikiran ekonomi Islam ini sudah berkembang pesat dengan berjalannya implementasinya. Zarqa (2003) telah mengklarifikasikan kontribusi pemikiran ekonomi Islam yang berkembang saat ini kedalam 4 kategori, yaitu:

1. Banyak menyumbang pemikiran dalam aspek normatif sistem ekonomi Islam. Menemukan prinsip yang baru tentang ekonomi Islam dan menjawab pertanyaan modern tentang sistem tersebut. Termasuk dalam kategori ahli syari'ah. (Fuqaha/juruts).
2. Asumsi dan pernyataan positif dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang relevan bagi ilmu ekonomi. Contoh kategori ini yaitu konsepsi ekonomi islam mengenai pasar (yang diderivasi dari konsep syariah), mengajukan asumsi adanya ketimpangan informasi antara pembeli dan penjual. Konsep ini berbeda dengan pasara persaingan sempurna dan pasar konvensional (klasik) yang secara eksplisit mengasumsikan semua pasar mempunyai informasi yang sempurna, benar dan lengkap, dan tersedia secara bebas. Karya Munawar Iqbal (1992), mengenai organisasi produksi dan teori perilaku perusahaan dalam perspektif islam.
3. Adanya pernyataan ekonomi positif yang dibuat oleh para pemikir ekonomi islam, seperti dalam karyanya Ibnu Khaldun. Ibnu Khaldun menganalisa tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan menurunnya masyarakat dalam bukunya muqadimah. Contoh lainnya dalah karya al-Maqrizi mengenai penyebab dan dampak inflasi terhadap perekonomian.
4. Analisis ekonomi dalam bagian ekonomi islam dan konsekuensi pernyataan positif ekonomi islam mengenai kehidupan ekonomi. Kontributor kategori ini dimana para ahli ekonomi konvensional sekaligus menguasai ekonomi syariah, dan mereka menggunakan alat analisis seperti ekonomi konvensional. Bahkan banyak juga para ahli ekonomi non muslim yang mengkaji ekonomi islam.

Point yang lain pada kritik terhadap scarcity, Timur Kuran tidak secara tegas membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Scarcity yang didefenisikan sebagai kesenjangan antara sarana pemuas yang terbatas dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas sesungguhnya bertentangan dengan realitasnya (Zahro' et al., 2023). Madzhab ini juga kehilangan orientasi sejarah ekonomi Islam (Utomo et al., 2024).

Sementara itu mazhab alternatif yang dimotori oleh Prof. Timur Kuran (Ketua Jurusan Ekonomi di University of Southern California), Prof. Jomo dan Muhammad Arif, memandang pemikiran mazhab Baqir Sadr berusaha menggali dan menemukan paradigma ekonomi Islam yang baru dengan meninggalkan paradigma ekonomi konvensional, tapi banyak kelemahannya, sedangkan mazhab mainstream merupakan wajah baru dari pandangan Neo-Klasik dengan menghilangkan unsur bunga dan menambahkan zakat. Selanjutnya mazhab ini menawarkan suatu kontribusi dengan memberikan analisis kritis tentang ilmu ekonomi bukan hanya pada pandangan kapitalisme dan sosialisme (yang merupakan representasi wajah ekonomi konvensional), melainkan juga melakukan kritik terhadap perkembangan wacana ekonomi Islam (Ihwanudin et al., 2024; Zaki et al., 2024).

Madzhab alternatif kritis berpendapat bahwa ekonomi Islam harus diuji dan dikritik secara terus-menerus. Mereka berpendapat bahwa ekonomi Islam tidaklah mutlak benar dan harus diuji kebenarannya melalui analisis kritis. Kritik-kritik madzhab ini di antaranya adalah kepada Baqir Shadr, Mainstream, Kapitalisme dan Sosialisme. Madzhab Baqir as-Sadr berpendapat bahwa ekonomi Islam harus dikembangkan dengan cara menggali dan menemukan paradigma ekonomi Islam yang baru. Namun, madzhab ini juga dikritik karena berusaha menemukan sesuatu yang baru yang sebenarnya sudah sering ditemukan orang lain, menghancurkan teori lama dan membangun teori yang baru. Madzhab Mainstream berpendapat bahwa ekonomi Islam harus dikembangkan dengan cara menghilangkan unsur bunga dan menambahkan zakat. Namun, madzhab ini juga dikritik karena menurutnya madzhab ini sebagai jiplakan dari ekonomi neoklasik dengan menghilangkan Riba dan memasukan Zakat serta niat. Kritis terhadap Kapitalisme dan Sosialisme oleh Madzhab Alternatif Kritis juga kritis terhadap kapitalisme dan sosialisme. Mereka berpendapat bahwa kapitalisme dan sosialisme juga memiliki kelemahan dan harus diuji kebenarannya melalui analisis kritis.

Kapitalisme menyebabkan kerusakan alam yang terjadi dewasa ini, yaitu: pemanasan global (global warming), pencemaran udara, pencemaran air, dan merosotnya kualitas tanah dan hutan (Setiyowati et al., 2023).

## Implikasi Madzhab Alternatif Kritis

Madzhab Alternatif Kritis memiliki beberapa implikasi yang signifikan dalam ekonomi Islam. Misalnya, madzhab ini dapat membantu dalam mengembangkan teori ekonomi Islam yang lebih integral dan lebih sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, madzhab ini juga dapat membantu dalam mengembangkan analisis kritis yang lebih dalam terhadap berbagai paradigma ekonomi Islam yang telah dikembangkan.

Ekonomi Islam Madzhab Alternatif Kritis didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mencakup keadilan distribusi, transaksi yang sesuai syariah, dan peran negara dalam mengatur ekonomi. Madzhab ini juga menyoroti pentingnya kritik terhadap sistem ekonomi kapitalis yang cenderung memperkuat kesenjangan sosial dan merugikan lingkungan. Prinsip-Prinsip Kunci:

1. Keadilan Ekonomi: Menjamin distribusi kekayaan yang adil dan merata sesuai dengan prinsip keadilan Islam.
2. Transaksi Syariah: Mendorong praktik ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan riba dan spekulasi.
3. Kemandirian Ekonomi: Memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada pasar global.
4. Kritik Terhadap Kapitalisme: Menyoroti dampak negatif kapitalisme terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penerapan prinsip-prinsip Ekonomi Islam Madzhab Alternatif Kritis dapat menghasilkan kebijakan ekonomi yang lebih berpihak pada keadilan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan memadukan nilai-nilai Islam dengan kritik terhadap sistem ekonomi konvensional, Madzhab ini memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Madzhab Alternatif Kritis dalam Ekonomi Islam memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Madzhab ini dapat menawarkan analisis kritis yang lebih dalam terhadap berbagai paradigma ekonomi Islam yang telah dikembangkan. Namun, madzhab ini juga dapat terlihat sebagai terlalu kritis dan dapat menghancurkan beberapa kontribusi yang telah dibuat oleh pendekatan lainnya. Oleh karena itu, madzhab Alternatif Kritis harus diuji dan dikritik secara terus-menerus untuk menjamin kebenarannya dan keberlanjutannya dalam ekonomi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). Mapping Pemikiran Akademisi dalam Madzhab Ekonomi Islam Kontemporer. *Iqthishadia*, 1(2), 265–270.
- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2021). DARI KONSEP EKONOMI ISLAM SAMPAI URGENSI PELARANGAN RIBA; SEBUAH TAWARAN EKONOMI ISLAM TIMUR KURAN. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 215–232.
- Arif, M. N. R. Al. (2012). Filosofi Dasar Ekonomi Islam. *ESPA4528/Modul 1*, 1, 1–51.
- DIRWAN. (2015). *KELANGKAAN, TEORI NILAI DAN TEORI HARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kritis Terhadap Ekonomi Politik Kapitalisme) Tesis*.
- Dzikri, M. P., & Utomo, Y. T. (2024). AYAT-AYAT AL- QUR ' AN : PURIFIKASI AJARAN EKONOMI ISLAM. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(5), 36–43.
- Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 1(2), 185–192. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420>
- Hakim, R. (2016). Islamisasi Ekonomi Madzhab Mainstream: Tinjauan, Model dan Implikasi. *Iqtishodia*, 1(1), 79–94. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/58/63/>
- Hamid, A. (2021). KONSTRUKSI SISTEM EKONOMI ISLAM DALAM PEMIKIRAN

MUHAMMAD BAQIR AL-SADR. *Jurnal Al Mashaadair*, 2(2), 16–30.

- Hilman, R. S. (2017). Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.22219/jes.v2i2.5100>
- Ihwanudin, N., Alfinuri, N., Vientiany, D., Utomo, Y. T., Fauzi, U., Wicaksono, A. T. S., Muyassarrah, Pambekti, G. T., Syakur, R. R. F., & Herviani, S. (2024). *BUKU AJAR SISTEM EKONOMI ISLAM* (A. Syahputra (ed.)). Az-Zahra Media Society.
- Imtinan, Q. (2021). Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1644–1652. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3585>
- Jaelani, A. (2014). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontribusi Sarjana Muslim dalam Pemikiran dan Analisis Ekonomi* (Issue April).
- Kuran, T. (2018). Islam and economic performance: Historical and contemporary links. *Journal of Economic Literature*, 56, 1292–1359. <https://doi.org/10.1257/jel.20171243>
- Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Muhammad Khoirul Rojiqin, Hadi, S. N., & Utomo, Y. T. (2022). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap E-Customer Loyalty Shopee Melalui E-Satisfaction Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Prespektif Syariah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 2(2020), 1–16.
- Murtiyani, S., Triono, D. C., Sasono, H., & Zahra, H. (2015). Analisis dan Evaluasi Implementasi Pengelolaan Kepemilikan Umum dan Kepemilikan Negara di Indonesia (dengan Pendekatan Madzhab Hamfara). *Media Syariah*, 17(1), 1–34.
- Nur Rahmawati, S., Munawiroh, A., & Prayogi, B. (2021). Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis: Studi UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Perspektif Teori Nilai. *Rechtenstudent*, 2(2), 197–210. <https://doi.org/10.35719/rch.v2i2.54>
- Nurhidayat. (2020). Islamisasi Ilmu Ekonomi: Model, Implementasi dan Implikasinya di International Islamic University Malaysia. In *Iqralana*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49994>
- Salim, N. (2018). KELANGKAAN : KRITIK TERHADAP KAPITALIS (Refleksi Menuju Ekonomi Syariah). *Jurnal Ummul Qura*, XI(1), 2580–8109.
- Setiyowati, A., Utomo, Y. T., Yusup, M., Santoso, I. R., Sulistyowati, Bahri, E. H., Arini, E. Z.,

- Sutrisno, Suriabagja, A., Mubarrak, H., & Pratiwi, A. (2023). *Konsep Green Economy Dalam Perspektif Islam* (R. Kurnia (ed.)). Az-Zahra Media Society. <http://azzahramedia.com/green-economy-perspektif-syariah/>
- Siswanto, E., Hayati, A., Farhana, H., Andrini, S., Yulianto, A., Utomo, Y. T., Rahayu, T., Darlen, M. F., Musta'ana, Listiani, Sam, N. F., Trigunadi, A., & Wau, S. (2024). Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif. In A. Surachman & V. A. Rengganis (Eds.), *Eureka Media Aksara* (Pertama, Issue Juli). Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/571393/buku-ajar-metode-penelitian-kualitatif#cite>
- Sulaiman, S. (2019). Mazhab Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 13(1), 163–200. <https://doi.org/10.24239/blc.v13i1.460>
- Timur Kuran. (2013). *The Genesis of Islamic Economics : A Chapter in the Politics of Muslim Identity* \*/. 64(2), 301–338.
- Ubaidillah, A. (2015). Geneologi Istilah Ekonomi Islam: Sebuah Perdebatan. *Akademika*, 9(2), 189–201. <https://doi.org/10.30736/akademika.v9i2.62>
- Utomo, Y. T. (2021). KRITIK TEORI KONSUMSI PERSPEKTIF TAQYUDDIN AN-NABHANY. *Forum Dosen Peduli Negeri*, 1–6. <https://osf.io/preprints/ec8r2/>
- Utomo, Y. T. (2024). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Utomo, Y. T., Karim, M. A., & Hanafi, S. M. (2024). Maintaining Yogyakarta ' s Market Traditions to Develop Islamic Trade in Indonesia. *Islamic Researc: The International Journal of Islamic Civilization Studies*, 7(2), 249–253. <https://doi.org/10.47076/jkps.v7i2.317>
- Wajdi, F., Astiswijaya, N., Suandi, Hozairi, Usman, E., Pudjiastuti, S. R., Risqi, E. N., Irwanto, Syafitri, E., & Utomo, Y. T. (2024). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/568613/metode-penelitian-pendidikan-pengembangan>
- Yulia, D. (2019). Revolusi Hijau Kebijakan Ekonomi Pemerintah Bidang Pertanian Di Kanagarian Selayo Tahun 1974-1998. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(2), 78–89. <https://doi.org/10.33373/hstr.v4i2.1931>
- Zahro', K., Rijal, K., Ulfanur, M., Mulyana, R., Ulirrahmi, F., Mahmudah, Z., Utomo, Y. T.,

- Habibie, H. M. H., Kurma, R., Julina, Bakhril, S., Maghriroh, A. M., Razali, R., & Fauzi, L. D. D. & F. (2023). *Filsafat Ekonomi Islam: Konsep Alam dan Ekonomi Islam* (A. Syahputra & F. Alfadri (eds.)). Az-Zahra Media Society. [https://www.researchgate.net/publication/369691331\\_FILSAFAT\\_EKONOMI\\_ISLAM](https://www.researchgate.net/publication/369691331_FILSAFAT_EKONOMI_ISLAM)
- Zaki, M., Asmara, A., Lisnawati, Utomo, Y. T., Dahliana, D., Sauri, S., Saputra, H. E., Mahfuzah, A., Qamaruddin, M., & Natsir, I. (2024). *Buku Ajar Ekonomi Syariah*. Az-Zahra Media Society.
- Zarqa, M. A. (2003). Islamization of economics: The concept and methodology. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 16(1), 3-42. [https://www.kau.edu.sa/files/320/researches/50988\\_21125.pdf](https://www.kau.edu.sa/files/320/researches/50988_21125.pdf)
- Adiwarman. (2022). *Kepakaran Adiwarman di Bidang Ekonomi Islam*. Taraadin.
- Dawam, R. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Taraadin.
- Zainal, A.I. (2022). *Mapping Pemikiran Akademisi dalam Madzhab Ekonomi Islam*. Neliti.
- Timur, K. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Kompasiana.
- Jomo. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Kompasiana.
- Zarqa. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Kompasiana.
- Masyhuri. (2005). *Teori Ekonomi dalam Islam*. Kreasi Wacana.
- Umar, V. (2022). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Journal UM Surabaya.
- Fauzia. Ika, Y. Abdul, K.R. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Chamid, Nur. (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haneef, Mohammad, A. (2010). *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.